

BAB I

PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Kesehatan Nasional adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal dengan terciptanya masyarakat, bangsa, dan Negara Indonesia yang di tandai oleh penduduk hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, mempunyai kemampuan menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang optimal (Depkes RI,2004)

Untuk mewujudkan hal-hal tersebut dituntut kerjasama dari semua pihak, serta kesadaran dari masyarakat sendiri untuk hidup sehat. Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan juga harus terus ditingkatkan yang meliputi aspek peningkatan (promotif), aspek pencegahan (preventif), aspek penyembuhan (kuratif), serta aspek pemulihan dan pemeliharaan (rehabilitative)

Program pembangunan kesehatan mengharapkan agar bangsa Indonesia meningkatkan kesadaran dan kemauan akan hidup sehat dengan berperilaku hidup bersih dan sehat. Dalam melaksanakan pembangunan nasional berwawasan kesehatan serta mewujudkan pradigma sehat untuk dapat menyelenggarakan layanan kesehatan, disini dibutuhkan keterkaitan kerja antara berbagai disiplin ilmu, seperti dokter, perawat, fisioterapi, okupasi terapi ortotik prostetik, psikolog dan tenaga medis yang lain

fisioterapi adalah salah satu profesi kesehatan yang di tuntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional, efektif dan efisien. Hal ini di sebabkan oleh karena pasien atau klien fisioterapi secara penuh mempercayakan problematic atau permasalahan gangguan gerak dan fungsi yang di alaminya untuk mendapatkan pelayanan fisioterapi yang bermutu dan bertanggung jawab. Fisioterapi sebagai profesi mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan lingkup gerak sendi (Kepmenkes RI 376,2007)

A. Latar Belakang

Calcaneus Spurs adalah kondisi yang sangat umum dan ada sangat sedikit Podiatrists yang tidak akan melihatnya setiap hari di klinik mereka. Ada banyak penyebab yang berbeda dari nyeri tumit, (tidak semua mekanik), tapi daerah yang masuk blog ini akan fokus pada khususnya adalah plantar kalkanealis / tumit memacu. Ini adalah satu lagi sumber lain kontroversi, tanpa perjanjian definitif pada hubungan memacu dan jaringan sekitarnya, atau sumber yang sebenarnya dari gejala (jika ada) dilihat secara klinis.(Grifith,2010).

Kondisi *calcaneus spur* di Amerika Serikat mencapai 11% dari populasi, tetapi *calcaneus spur* tidak selalu disebabkan oleh fasitis plantaris. Gejala yang timbul pada satu kaki biasanya terjadi 20-30% pasien dengan pasitis plantaris. Calcaneus spur sering terjadi pada usia pertengahan dan pemuda atau atlit 40% pada laki-laki (Crrtensen, 1997).

Secara umum bahwa pembentukan *calcaneus spur* adalah temuan abnormal dan sangat erat hubungannya dengan gejala nyeri tumit. Traksi yang berlebihan dari plantar fascia pada tumit mengakibatkan peradangan kronis, yang pada gilirannya menghasilkan osifikasi reaktif dan tulang ekstra selanjutnya membentuk dalam bentuk sebuah spur (Griffith Ian, 2010)

Dikarenakan penyebab yang tidak jelas diketahui, maka tidak ada terapi yang bersifat etiologis kecuali terapi yang syptomatis terhadap gejala yang ada somatic maupun yang psikologis. Yang penting adalah menegakkan diagnosis secara cepat untuk meniadakan tindakan yang sia-sia terhadap kemungkinan penyakit yang lain, mempertahankan kualitas hidup yang optimal, dan pengelolaan yang multidisiplin (Hadinoto, 1990).

Penanganan calcaneus spur terdiri dari operatif dan non operatif, pada non operatif dilakukan dengan manipulasi biomechanical untuk kesalahan melangkah, lokal injeksi steroid dan peranan fisioterapi adalah mengurangi nyeri dengan menggunakan manual dan modalitas terapi (Crittensen, 1997)

Fisioterapi dalam pelaksanaannya dapat menggunakan beberapa modalitas yang dapat di pertimbangkan antara lain *Ultrasound, Infra Merah, Friction Massage, Short Wave Diathermy (SWD), Micro Wave Diathermy (MWD)*, dan kompres hangat.

Nyeri yang di rasakan oleh pasien membuat pasien enggan untuk menggerakkan kakinya, bila hal ini berlangsung dalam jangka waktu yang lama

akan menyebabkan penurunan LGS sendi pergelangan kaki. Pada kasus calcaneus spurs ini juga menimbulkan pemendekan fascia yang diakibatkan oleh karena posisi kaki pada saat istirahat cenderung ke posisi equines (plantar flexi) selama malam hari, sedangkan posisi kaki pada saat menapakkan kaki ke lantai paada saat bangun tidur maupun turun dari tempat tidur posisi dorsal flexi.

Sedaangkan pengertian nyeri secara umum adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan dan respon emosional terhadap suatu rangsangan yang berhubungan dengan kerusakan jaringan yang potensial atau akut dan berlangsung kurang dari 3 bulan (Garrison, 2001).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di simpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah *ultrasound* dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri tumit kanan pada kasus *calcaneus spur*?
- 2) Apakah *Ultrasound* dan terapi latihan dapat mengurangi spasme *M.Gastrocnemius* pada kasus *Calcaneus spur*?
- 3) Apakah *ultrasound* dan terapi latihan dapat mengembalikan pola jalan pada kasus *Calcaneus spur*?
- 4) Apakah *ultrasound* dan terapi latihan dapat meningkatkan ROM pada kasus *Calcaneus spur*?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan dan proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul *Calcaneus Spurs* mempunyai tujuan umum dan khusus

1) Tujuan Umum

Untuk mengetahui pendekatan atau penanganan Fisioterapi dengan *Ultrasound* dapat mengatasi permasalahan Fisioterapi pada penderita *Calcaneus Spurs*.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penatalaksanaan Fisioterapi pada kondisi *calcaneus spurs* adalah

- a. untuk mengetahui *ultrasound* dalam mengurangi nyeri pada *calcaneus spurs*.
- b. untuk mengetahui *ultrasound* dalam mengurangi spasme pada *calcaneus spurs*.
- c. untuk mengetahui *ultrasound* dalam meningkatkan aktivitas fungsional pada *calcaneus spurs*.
- d. Untuk mengetahui *ultrasound* dan terapi latihan dalam meningkatkan ROM pada kasus *Calcaneus spur*

D. Manfaat

Penulisan karya tulis ilmiah berjudul *calcaneus spurs* mempunyai manfaat yaitu :

1. Bagi Fisioterapi

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang cara mengaplikasikan *ultrasound* serta memberi sumbangan informasi dan masukan dalam meningkatkan teknik profesionalisme bagi fisioterapi tentang pelaksanaan fisioterapi pada kasus *calcaneus spurs*.

2. Bagi institusi

Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan khususnya fisioterapi tentang pelaksanaan fisioterapi khususnya kondisi *Calcaneus Spurs*.

3. Bagi Penulis

Memberi pengetahuan dan memperkaya pengalaman bagi penulis dalam memberikan dan menyusun penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *Calcaneus Spurs*, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan ahli madya fisioterapi UMS.

4. Bagi masyarakat

Sebagai pengetahuan dalam mengetahui tanda dan gejala suatu penyakit dan bagaimana pencegahannya khususnya pada kondisi *calcaneus spur*.